

ABSTRAK

Fakhry Husaeni Hasan, 2023. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Dalam Kelas Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Melalui Metode *Learning Start With a Question (LSQ)* (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Ma Nihayatul Amal Rawamerta Karawang)”

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MA Nihayatul Amal, bahwa dengan penerapan metode pembelajaran ceramah, masih banyak siswa yang belum memahami materi Pengertian Al-Quran yang telah diajarkan oleh guru nya karena tidak ada keaktifan bertanya, sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pengertian Al-Quran melalui keaktifan bertanya.

Tujuan penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut: (1) Mempelajari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam mata pelajaran al-Quran Hadis. (2) Menganalisis proses pembelajaran yang terkait dengan metode *Learning Start With a Question* dalam mata pelajaran al-Quran Hadis. (3) Mengukur tingkat keaktifan belajar siswa setelah menerapkan metode *Learning Start With a Question* dalam mata pelajaran al-Quran Hadis.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan desain eksperimen semu yang dikenal sebagai "quasi experiment" dengan penggunaan kelompok kontrol yang tidak setara. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa dari kelas X IPA 2, yang bertindak sebagai kelompok kontrol, dan 28 siswa dari kelas X IPA 1, yang bertindak sebagai kelompok eksperimen di MA Nihayatul Amal Rawamerta Karawang. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan berbagai alat seperti observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis.

Pada kelas control menggunakan metode pembelajaran ceramah interaktif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada uji soal post-test, hanya 3 peserta didik atau 12% yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sementara 22 peserta didik atau 88% memperoleh nilai di atas KKM. Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan dan proses pembelajaran terlihat monoton karena tidak adanya keaktifan bertanya.

Pada kelas eksperimen terdapat hasil yang menunjukkan bahwa metode LSQ sangat efektif terhadap keaktifan belajar siswa. Pada penerapan metode pembelajaran LSQ dalam pembelajaran mata pelajaran al-Quran Hadis, dapat dinilai baik jika dilihat dari tingkat keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa ketika metode pembelajaran LSQ diterapkan. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa 92% dari siswa dalam kelompok eksperimen dapat berhasil mengerjakan soal post-test dengan baik. Seluruh siswa dalam kelompok kecil aktif dalam berdiskusi untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.